

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), IC, dan Dana Syirkah Temporer terhadap Indeks *Maqashid Syariah*. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan data penelitian bersumber dari laporan tahunan periode 2015-2019. Dari dua belas BUS yang menjadi populasi penelitian, sebelas diantaranya menjadi sampel penelitian. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kesimpulan dari hasil dan bahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks *Maqashid Syariah*. Yang artinya bahwa semakin banyak item pengungkapan ICG yang dipenuhi oleh BUS maka akan semakin tinggi kinerja BUS yang dalam hal ini dilihat dari semakin meningkatnya Indeks *Maqashid Syariah*. Begitu juga sebaliknya, semakin sedikit item pengungkapan ICG yang dipenuhi oleh BUS maka akan semakin rendah kinerja BUS yang dalam hal ini dilihat dari semakin menurunnya Indeks *Maqashid Syariah*.
2. *Intellectual Capital* (IC) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks *Maqashid Syariah*. Yang artinya bahwa semakin tinggi nilai IC yang diperoleh BUS maka akan semakin tinggi kinerja BUS yang

dalam hal ini dilihat dari semakin meningkatnya Indeks *Maqashid Syariah*. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai IC yang diperoleh BUS maka akan semakin rendah kinerja BUS yang dalam hal ini dilihat dari semakin menurunnya Indeks *Maqashid Syariah*.

3. Dana Syirkah Temporer tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks *Maqashid Syariah*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Implikasi teoritis**

Adapun implikasi teoritis penelitian ini yaitu:

- a. Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi syariah untuk menambah informasi mengenai hal-hal yang terdapat dalam bank syariah dan perkembangannya seperti aspek ketepatan alat ukur kinerja syariah dan lain-lain.
- b. Membantu peneliti selanjutnya untuk dapat mengeksplorasi temuan-temuan yang terdapat dalam penelitian ini yakni pada *Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital* berdasarkan iB—VAIC dan juga Indeks *Maqashid Syariah*. Dimana ketiga variabel ini masih minim penelitiannya.
- c. Bahan literasi bagi mahasiswa ataupun peneliti yang membutuhkan.

## **2. Implikasi Praktis**

Implikasi praktis penelitian ini berupa:

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia untuk dapat lebih memperhatikan aspek ICG dan IC dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, seperti memperjelas Standar Operasional Prosedur yang sesuai dengan syariat Islam atau dapat lebih mengalokasikan dana yang dimiliki untuk meningkatkan kompetensi para pegawai. Dengan memperhatikan aspek ICG dan IC ini diharapkan akan meningkatkan kinerja BUS.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pemerintah sebagai pembuat regulasi, untuk dapat menerbitkan pedoman atau peraturan yang mengikat terkait dengan ICG dan IC yang berbasis syariah. Dengan adanya pedoman atau peraturan ini, seluruh BUS dapat secara seragam menerapkannya. Sehingga tidak ada perbedaan signifikan atas kinerja BUS yang ada di Indonesia.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentu masih memiliki keterbatasan dari awal hingga hasil yang dimiliki. Berikut beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi peneliti secara pribadi maupun peneliti selanjutnya.

1. Penelitian ini memiliki sampel yang terbatas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan indikator yang digunakan dalam mengukur setiap variabel masih mengadaptasi dari penelitian di luar Indonesia

sehingga banyak aspek yang tidak diuji secara maksimal. Selain itu, penelitian ini belum membandingkan penerapan Indeks *Maqashid Syariah* di Negara lain.

2. Minimnya referensi mengenai variabel yang mempengaruhi Indeks *Maqashid Syariah*, sehingga kajian pustaka tidak dapat dieksplor lebih jauh.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel ICG, IC, dan Dana Syirkah Temporer sebagai variabel independen. Berdasarkan nilai R-Square kemampuan ketiga variabel ini dalam menjelaskan variabel dependennya yaitu MSI hanya sebesar 26,3%. Sehingga masih banyak variabel lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap MSI.

#### **D. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya**

Setelah mengenali keterbatasan penelitian, maka terdapat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Melakukan pengembangan terhadap populasi penelitian hingga ke berbagai negara sehingga terdapat pembanding dan informasi yang lebih luas antara negara satu dan lainnya.
2. Menambahkan teori-teori pendukung lainnya untuk dapat mendukung dan memperkaya penelitian mengenai Indeks *Maqashid Syariah*.
3. Menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi Indeks *Maqashid Syariah*, seperti variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah, zakat dan lain sebagainya yang berkaitan dengan tiga tujuan *maqashid syariah*.